



eISSN [3090-6431](#) & pISSN [3090-644X](#)

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/57wat793

Hal. 436-448

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional

Shafira Agil Syafa'adhika¹, Amrulloh², Mochamad Samsukadi³

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang^{1,2,3}

*Email shafiraagil425@gmail.com, amrulloh@pps.unipdu.ac.id, samsukadi@fai.unipdu.ac.id

Diterima: 25-07-2025 | Disetujui: 02-08-2025 | Diterbitkan: 04-08-2025

ABSTRACT

Verses 1–5 of Surah Al-Jumu'ah contain Islamic educational values encompassing aspects of monotheism (tauhid), ethics (akhlak), and worship (ibadah), which are relevant to Indonesia's national education system. This study aims to explore the meanings of educational values in these verses and their relevance to national educational goals. The research employs a qualitative approach with a literature review method, using Tafsir Al-Misbah by M. Quraish Shihab as the primary source. Data were collected through documentation and analyzed using descriptive-analytical techniques. The findings reveal that Surah Al-Jumu'ah verses 1–5 emphasize strong monotheism, the development of noble character, and the importance of worship as a form of servitude to God. These values align with the objectives of the national education system, which aims to nurture students who are faithful, pious, and morally upright.

Keywords: monotheism, ethics, worship, national education system

ABSTRAK

Surah Al-jumu'ah ayat 1-5 memuat nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi tauhid, akhlak, ibadah yang memiliki relevansi dengan sistem pendidikan nasional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna nilai-nilai pendidikan dalam ayat tersebut serta relevansinya dengan sistem pendidikan nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis kajian studi kepustakaan dengan sumber utama tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa surah Al-Jumu'ah ayat 1-5 mengajarkan ketauhidan yang kuat, pembentukan akhlak mulia, dan pentingnya ibadah sebagai penghambaan diri yang sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Kata kunci: tauhid, akhlak, ibadah, sistem pendidikan nasional

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Shafira Agil Syafa'adhika, Amrulloh, & Mochamad Samsukadi. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 436-448. <https://doi.org/10.63822/57wat793>



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu segi penopang kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan berfungsi sebagai kebutuhan mendasar, peran sosial, sebagai pedoman, dan merupakan sarana untuk perkembangan, serta membentuk disiplin dalam kehidupan.

Tujuan utama pendidikan menurut pandangan Islam adalah menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak dan memiliki ilmu yang dilandaskan nilai-nilai Al-Quran. Di dalam Al-Quran terdapat beberapa surah yang memuat tentang nilai-nilai pendidikan Islam, yang diantaranya yaitu Surah Ar-Rahman, Surah An-Nisa, Surah Al-Hujurat, Surah Al-Alaq dan termasuk surah Al-Jumu'ah yang ingin penulis teliti.

Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, nilai-nilai semacam ini sebenarnya sudah tercermin dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, dalam pendidikan sering kali terfokus hanya pada aspek kognitif dan kurang memberikan kesempatan untuk pengembangan karakter serta penguatan spiritual bagi para peserta didik. Modernisasi dalam bidang pendidikan yang fokus pada efisiensi, daya saing, dan pencapaian akademik sering kali mengabaikan aspek-aspek penting dari pendidikan, termasuk kesadaran untuk beribadah, berakhlak mulia, dan integritas moral yang berasal dari iman kepada Allah. Akibatnya, hal ini menghasilkan krisis karakter dan penurunan moral di kalangan peserta didik.

Karena itu, upaya untuk menggali dan menggabungkan kembali nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Al-Quran, khususnya di surah Al-Jumu'ah ayat 1-5, menjadi sangat penting. Ayat-ayat ini mengandung kerangka pendidikan yang tidak hanya mendidik manusia menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga menanamkan kemuliaan secara spiritual. Dengan memahami nilai-nilai pendidikan tauhid, akhlak, ibadah yang terkandung dalam surah tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sistem pendidikan nasional yang lebih manusiawi, seimbang, dan terinspirasi oleh nilai-nilai ketuhanan. Selain itu, nilai pendidikan yang terkandung dalam surah Al-Jumu'ah memiliki relevansi dengan sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu terbentuklah penulis memilih judul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional”.

Sejalan dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh M. Afiquil Arib yang sama membahas tentang nilai pendidikan di dalam surah Al-Quran. Selain itu, persamaannya sama menggunakan teknik analisis kajian studi kepustakaan. Adapun yang menjadi pembedanya yaitu surah yang diambil oleh peneliti M. Afiquil Arib yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5, sementara peneliti mengambil surah Al-Jumu'ah ayat 1-5.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan jurnal Qathruna yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Yusuf AS dan Implikasinya pada Pendidikan Akhlak di Sekolah”. Jurnal tersebut memiliki kesamaan mengangkat tema serupa yaitu tentang nilai-nilai pendidikan. Perbedaannya bisa dilihat dari penelitian tersebut mengambil dari kisah Nabi Yusuf AS, sedangkan penulis menggunakan surah Al-Jumu'ah.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Ridwan Abdul Gani yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Quran; Telaah Terhadap Surat Luqman Ayat 12-19” persamaannya adalah hasil dari peneliti ini



yaitu terdapat nilai pendidikan akhlak yang sama dengan nilai pendidikan yang peneliti tulis. Perbedaannya bisa dilihat dari surah yang diambil.

Penelitian selanjutnya yang sama mengangkat tema nilai pendidikan yang dimiliki oleh Irsyadul Hakim, Agus Akhmadi, Rido Kurnianto yang berjudul “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran pada Pendidikan di Indonesia”. Dari kedua penelitian ini sama menghubungkan antara nilai pendidikan di surah Al-Quran dengan sistem pendidikan di Indonesia.

Dari penelitian terdahulu Anggi Septi Nugroho yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Waysulan Kabupaten Lampung Selatan”. Dilihat perbedaannya dari nilai pendidikan yang diambil, sedangkan persamaannya sama membahas tentang nilai pendidikan.

PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Definisi pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Deskripsi diatas bisa disimpulkan bahwa proses pendidikan dapat dilakukan dengan penuh kesadaran oleh para peserta didik agar mampu bersaing di era saat ini, sehingga peserta didik mampu meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik untuk membentuk warga negara yang komitmen dan kesetiiaannya kokoh dalam mempertahankan kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pemikiran mengenai pendidikan, penting untuk memahami dua istilah yang mirip dan sering digunakan dalam bidang ini, yaitu pedagogi dan pedagoik. Istilah pedagogi merujuk kepada "pendidikan", sedangkan pedagoik berarti "ilmu pendidikan". Kata pedagogos yang pada awalnya diartikan sebagai pelayan, kemudian berubah menjadi sebuah profesi yang terhormat. Konsep pedagogi (berasal dari pedagogos) menunjukkan seseorang yang bertugas untuk membimbing anak dalam proses pertumbuhannya menuju kemandirian dan tanggung jawab.

Setiap proses pendidikan harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dilihat dari pentingnya fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka diperlukan proses pendidikan yang dapat membangun karakter dan menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap proses pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu sehat berilmu dan cakap, maka pendidik harus mengarahkan peserta didik agar selalu berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah terutama problematika yang terjadi dalam masyarakat.

Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional

(Syafa'adhika, et al.)



Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang berlandaskan pada ajaran dan nilai-nilai dari agama Islam. Pendidikan Islam merupakan suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan, dan pengembangan perilaku serta sikap yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, menjaga, dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam.

Konsep pendidikan Islam berfokus pada mengarahkan individu sesuai dengan kemampuan pendidikan yang mereka miliki, melalui berbagai tahap yang ada, untuk mengembangkan jiwanya, akhlaknya, akalunya, fisiknya, keyakinannya, kesadaran sosial politiknya, kondisi ekonominya, aspek keindahan, serta semangat perjuangannya.

Berdasarkan pandangan Quraish Shihab, pendidikan Islam pada anak berfungsi sebagai dasar penting dalam pengembangan karakter, menjunjung tinggi orang tua, melaksanakan sholat, serta berperilaku baik atau memiliki akhlak yang baik. Ajaran agama Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan, dengan pendidikan yang tepat dan berkualitas, individu yang beradab akan tercipta yang pada akhirnya akan menghasilkan kehidupan sosial yang bermoral.

Tujuan pendidikan Islam berkaitan erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah. Secara umum, pendidikan Islam bertujuan untuk mengarahkan individu agar dapat hidup sesuai dengan petunjuk agama Islam dan mengembangkan potensi diri secara keseluruhan.

Menurut M. Quraish Shihab tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk individu dan kelompok agar dapat melaksanakan perannya sebagai hamba Allah. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun, tujuan pendidikan dalam Islam dibedakan menjadi dua kategori; tujuan pertama yaitu tujuan yang berkaitan dengan kehidupan setelah mati, yang berfokus pada penciptaan individu yang siap melaksanakan tanggung jawab di hadapan Allah. Kedua, tujuan yang terkait dengan kehidupan di dunia, yaitu mengembangkan individu yang mampu menghadapi kehidupan dengan cara yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi orang lain.

Tujuan pengajaran pendidikan Islam bukanlah hanya memenuhi otak peserta didik dengan segala macam ilmu yang yang belum mereka ketahui, melainkan mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa keutamaan, membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci dengan penuh keikhlasan dan kejujuran.

Dalam penelitian ini merujuk pada sumber utamanya yaitu tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Muhammad Quraish Shihab merupakan salah seorang ulama dan ilmuwan muslim Indonesia dalam bidang tafsir Al-Quran yang lahir pada tanggal 16 Februari 1944 di Rappang, Sulawesi Selatan. Quraish Shihab berasal dari keluarga berketurunan Arab. Shihab merupakan nama keluarganya (ayahnya) seperti pada umumnya yang digunakan di wilayah bagian Timur. Ayahnyanya bernama Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir, yang juga lulusan *jami'atul khair* Jakarta, yaitu sebuah madrasah Islam tertua di Indonesia.

Pengertian Tafsir

Tafsir merupakan ilmu yang membahas metode pembacaan Al-Quran, petunjuknya, serta hukum-hukum yang ada, baik dalam bentuk terpisah maupun terstruktur, dan juga arti-arti yang terkandung dalam



struktur lainnya. Tafsir adalah ilmu yang membantu umat manusia memahami cara menganalisis kitab Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. menjelaskan arti-arti Al-Quran serta mengeluarkan hukum-hukum dan kebijaksanaan yang terkandung di dalamnya.

Menurut M. Quraish Shihab, tafsir adalah hasil karya manusia yang dapat benar atau salah. Tafsir berarti penjelasan mengenai maksud Allah dalam firman-Nya sesuai dengan kapasitas manusia. Al-Quran bisa memiliki beragam makna, dalam konteks tafsir, seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial di sekitarnya, perkembangan ilmu pengetahuan, dan lainnya.

Pengertian Pendidikan Tauhid

Tauhid berarti mengesakan, menyatakan atau mengakui Yang Maha Esa". Artinya yakni keyakinan terhadap ke Esa an Allah, Zat Yang Maha Mutlak. Tauhid berarti meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya pencipta, penguasa, pemelihara dan pengendali seluruh alam semesta. Kepercayaan terhadap Allah adalah sang pencipta dan Yang Maha Esa, merupakan landasan bagi setiap muslim. Seorang muslim seharusnya menjalani kehidupannya wajib memegang tauhid dalam jiwa dan pemikirannya. Tauhid merupakan prinsip ajaran agama Islam yang menekankan bahwa hanya ada satu Tuhan yang menjadi sumber utama dari kehidupan.

Pendidikan tauhid merupakan upaya untuk mengubah tingkah laku seseorang berdasarkan ajaran tauhid di dalam kehidupan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan dilandaskan oleh keyakinan kepada Allah. Pendidikan tauhid bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar percaya kepada Allah dan dapat menerapkan nilai-nilai keimanan dalam interaksi sosial, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bermanfaat serta menciptakan rasa empati dan kasih sayang.

Pendidikan tanpa tauhid tidak mampu mendidik umat Islam sebagaimana yang dicita-citakan dalam Islam, yaitu menjadikan hamba Allah. Pada dasarnya pendidikan tauhid bertujuan untuk menanamkan keyakinan tauhid dengan kokoh di dalam diri umat muslim sehingga kemudian umat muslim memiliki jiwa tauhid yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Pendidikan tauhid bertujuan untuk memperkuat keyakinan dan iman kepada agama melalui akal pikiran. Selain itu, pendidikan juga berfungsi untuk mempertahankan kepercayaan dan iman dengan menghilangkan keraguan yang ada pada seseorang. Ilmu tauhid berfungsi untuk memperbaiki berbagai aqidah yang menyesatkan, serta membimbing umat Islam menuju jalan yang benar dan melaksanakan ibadah dengan penuh keikhlasan. Selain tujuan, terdapat pula manfaatnya, seperti memahami Allah beserta segala sifat-Nya, melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta semakin memperkuat dan memperteguh keimanannya.

Pengertian Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan karakter yang tersemat dalam diri yang menimbulkan berbagai tindakan dengan sederhana dan mudah, tanpa perlu analisis dan pertimbangan. Akhlak sebagai salah satu ajaran agama Islam yang harus dimiliki oleh setiap seorang muslim dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Akhlak dapat mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang yang berpikir, bersikap, berbuat, dan keberagamannya.



Mempertinggi nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlak al-karimah adalah tujuan utama dalam pendidikan.

Pendidikan akhlak adalah sebagai sebuah ikhtiar seorang pendidik untuk membantu mengarahkan peserta didik agar menjadi individu yang bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah. Pendidikan akhlak merupakan sebuah proses pembelajaran dan juga penanaman nilai-nilai akhlak kepada peserta didik yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam yang menghasilkan terbiasanya peserta didik melaksanakan perbuatan yang baik dalam kesehariannya. Pendidikan akhlak merupakan usaha untuk membentuk sikap internal yang dapat secara otomatis mendorong munculnya tindakan-tindakan positif dari individu.

Pengertian Pendidikan Ibadah

Keta'atan terhadap Allah SWT adalah suatu kewajiban mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Ibadah berarti penghambaan diri sepenuhnya terhadap kehendak Allah SWT serta menjadi tanggung jawab utama umat Islam di dunia. Ibadah merupakan suatu wujud perbuatan yang dilandasi oleh rasa pengabdian kepada Allah yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Oleh karena itu, pelaksanaan ibadah merupakan manifestasi dari kepatuhan, keta'atan, dan penyerahan diri sepenuhnya terhadap Allah.

Dari arti bahasa ibadah adalah usaha untuk mengikuti hukum dan aturan-aturan Allah dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan perintahnya, mulai dari akil baliqh sampai meninggal dunia. Agar ibadah menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang, maka dibutuhkan penginternalisasian nilai ibadah tersebut semenjak dini.

Pendidikan ibadah merupakan usaha untuk menciptakan kesadaran dalam diri seseorang agar memahami posisi dan keberadaannya sebagai hamba Allah SWT. Pendidikan ibadah adalah salah satu media untuk memenuhi kebutuhan nilai-nilai kehidupan seseorang supaya orang tersebut mampu menghadapi segala macam cobaan kehidupan dengan cara beribadah kepada Tuhan mereka.

Berdasarkan uraian yang tertera diatas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan ibadah merupakan sesuatu yang berharga dalam kehidupan yang menuntun seseorang untuk meningkatkan potensinya dengan cara beribadah dan melakukan sesuatu berdasarkan syariat agama Islam untuk menjadi seorang muslim yang seutuhnya. Pendidikan ibadah bertujuan untuk menciptakan individu (muslim) yang sejati agar memperoleh pengetahuan dalam beribadah demi mencapai insan kamil yang sepenuhnya berserah diri kepada Allah SWT.

Asbabun Nuzul Surah Al-Jumu'ah

Surah al-Jumu'ah (الجمعة) merupakan susunan surah ke 62 dengan menggunakan *mushaf 'utsmani*. Secara bahasa, kata Al-Jumu'ah berarti mengumpulkan atau menghimpun. Nama tersebut diambil dari kata *al-Jumu'ah* yang disebut pada ayat ke sembilan dalam surah ini. Kata tersebut juga menunjukkan hari keenam dari tujuh hari yang dikenal dalam seminggu yaitu hari Jumat. Penamaan hari Jum'at itu dengan Jumu'ah karena diambil dari lafadz "*Jam'a*" yang bermakna berkumpul, karena umat Islam berkumpul di hari itu setiap minggunya di masjid-masjid yang besar, dan pada hari itu juga penciptaan seluruh makhluk selesai.



Dalam bahasa Arab kuno, hari Jumat disebut sebagai Arubah. Jelas bahwa umat-umat sebelum kita telah diberikan perintah untuk beribadah di hari itu, tetapi mereka memilih untuk beralih ke jalan yang sesat.

Surah ini menekankan bahwa segala hal yang terdapat di langit dan bumi selalu memuji Allah. Ini mengingatkan kaum muslim untuk terus menerus bertasbih dan memuliakan-Nya di sepanjang waktu. Dalam ayat ini, Allah menegaskan kembali bahwa Rasulullah adalah manusia terpilih yang menyampaikan wahyu Allah. Firman Allah dalam Al-Quran dengan tegas diterima dari-Nya melalui perantara Nabi Muhammad yang buta huruf. Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki.

Surah Al-Jumu'ah menegaskan kepada kaum muslim untuk melaksanakan sholat Jum'at dan meninggalkan segala aktifitasnya demi menjalankan sholat Jum'at. Allah melanjutkan firman-Nya apabila sudah selesai sholat Jum'at, maka manusia diperintahkan untuk melanjutkan aktifitas mencari nafkah. Surah Al-Jumu'ah ini juga menjelaskan sifat orang-orang yang munafik dan sifat orang-orang buruk pada umumnya, seperti berdusta, bersumpah palsu dan penakut. Surah ini juga berisi ajakan kepada orang-orang mukmin agar taat kepada Allah dan Rasul-Nya.

Sistem Pendidikan Nasional

Definisi sistem adalah sekumpulan objek yang bisa berupaya nyata maupun abstrak, yang meliputi elemen atau bagian yang saling terkait, saling memerlukan, dan saling mendukung, bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efisien dan efektif. Sistem pendidikan merupakan strategi atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya.

Pendidikan nasional adalah bentuk pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mengandalkan nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia, serta responsif terhadap kebutuhan perubahan zaman (UU Sisdiknas 2003 Pasal 1 ayat 2). Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, sehingga sasaran pendidikan yang ingin dicapai disesuaikan dengan kepentingan bangsa Indonesia yang saat ini dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Sistem pendidikan Islam merupakan kerja sama dari seluruh komponen-komponen yang diatur secara terencana dan saling mendukung untuk membentuk karakter seorang muslim sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks ini, sistem pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan dengan cara terencana dan tersusun rapi, dilakukan secara bersama-sama oleh setiap komponen untuk mengembangkan karakter seorang muslim melalui proses pengajaran kepada peserta didik agar dapat mengerti, merasakan, dan menerapkan ajaran-ajaran agama Islam yang sesuai dengan kitab suci Al-Quran serta Hadits.

Pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 1 dinyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan penguatan iman dan takwa, peningkatan budi pekerti yang baik. Pasal 37 ayat 1 kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan seterusnya dan ayat 2 kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan bahasa.

*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya
dengan Sistem Pendidikan Nasional*

(Syafa'adhika, et al.)



Pasal 55 ayat 1 tentang pendidikan yang berlandaskan masyarakat menegaskan bahwa semua anggota masyarakat berhak untuk menjalani pendidikan yang berasaskan masyarakat pada pendidikan formal maupun nonformal sesuai dengan ciri khas agama, konteks sosial, dan budaya untuk tujuan kehidupan bersama.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kajian melalui studi kepustakaan (*library research*), yakni pengambilan data yang berasal dari buku-buku atau karya ilmiah yang menyangkut dengan permasalahan yang penulis ambil. Tafsir yang akan digunakan penulis yaitu tafsir Al Mishbah karya M. Quraish Shihab dan buku-buku atau karya ilmiah lain yang bertema sama.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan, membaca, menelaah, dan mengakaji sumber-sumber tertulis yang terkait dengan objek penelitian.

Metode yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena dan fakta, serta menganalisis, dan menguraikan salah satu tafsir yaitu tafsir Al Mishbah karya M. Quraish Shihab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penafsiran Surah Al-Jumu'ah Ayat 1

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾

Artinya: "Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah Yang Maharaja, Mahasuci, Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana."

Ayat ini menegaskan bahwa seluruh makhluk yang ada di langit dan bumi senantiasa bertasbih kepada Allah, mengakui keagungan dan kesucian-Nya. Empat sifat Allah yang disebutkan yaitu, Al-Malik (Raja), Al-Quddus (Maha Suci), Al-Aziz (Maha Perkasa), dan Al-Hakim (Maha Bijaksana) menunjukkan keagungan dan kesempurnaan-Nya dalam mengatur alam semesta. Ayat ini mencerminkan bahwa seluruh ciptaan tunduk dan patuh kepada kehendak-Nya, baik secara sadar maupun tidak sadar.

Dalam ayat pertama, terdapat tiga nilai-nilai pendidikan yang ditemukan yaitu nilai-nilai pendidikan tauhid berupa mengimani Allah sebagai Tuhan semesta alam serta mengimani nama dan sifat Allah, pendidikan ibadah yaitu senantiasa bertasbih sebagai bentuk dzikir kepada Allah, dan pendidikan akhlak yaitu berupa taat kepada Allah sebagai Raja seluruh alam.

Penafsiran Surah Al-Jumu'ah Ayat 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: "Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka kitab (Al-Quran) dan hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.."

Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional

(Syafa'adhika, et al.)



Ayat ini menggambarkan misi kenabian Nabi Muhammad yang diutus kepada kaum yang ummi (buta huruf) untuk membacakan ayat-ayat Allah, menyucikan jiwa mereka, dan mengajarkan al-Kitab (al-Quran) serta hikmah (kebijaksanaan atau sunnah). Dalam ayat ini ditekankan proses mencerminkan perubahan spiritual dan intelektual yang dibawa oleh Islam kepada masyarakat Arab yang sebelumnya berada dalam kesesatan.

Dari penjelasan di atas, setidaknya terdapat dua nilai-nilai pendidikan yang ditemukan yaitu nilai-nilai pendidikan tauhid yang tidak hanya menghimbau manusia untuk beriman kepada Allah saja melainkan juga untuk beriman kepada Nabi Muhammad sebagai rasul, pendidikan akhlak yang mulia yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dalam mendidik sahabat-sahabatnya, serta tiga tugas seorang guru dalam mendidik yaitu membacakan (*tilawah*), mensucikan (*tazkiyah*), dan mengajarkan (*ta'lim*).

Penafsiran Surah Al-Jumu'ah Ayat 3-4

وَأَخْرَيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٣﴾ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٤﴾

Artinya: "Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dia-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah mempunyai karunia yang besar."

Penafsiran pada ayat ketiga menunjukkan bahwa risalah Nabi Muhammad tidak terbatas pada kaum Arab saja, tetapi juga ditujukan kepada umat manusia secara keseluruhan. Dalam ayat ini menjelaskan bahwa "kaum yang lain" merujuk pada generasi dan komunitas yang akan datang setelah para sahabat, menunjukkan kelangsungan ajaran Islam.

Dalam ayat ke empat menegaskan bahwa pengutusan Rasul dan pemberian petunjuk adalah karunia dari Allah yang diberikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Disini ditekankan bahwa ini adalah bentuk rahmat Allah yang besar kepada umat manusia, dan manusia harus bersyukur atas nikmat tersebut.

Pada ayat ketiga dan keempat terdapat nilai-nilai pendidikan didalamnya yaitu nilai pendidikan tauhid untuk beriman kepada nama dan sifat Allah, selain itu juga, terdapat nilai pendidikan akhlak untuk senantiasa meneladani Rasulullah yang mempunyai akhlak sempurna, dan Rasulullah mengajarkan senantiasa berusaha bersungguh-sungguh setelah berikhtiar. Berikhtiar dalam ayat tersebut ini berhubungan dengan penyebaran ajaran. Setelah berusaha secara maksimal dalam penyebaran ajaran tersebut, maka serahkan semua hasilnya semata-mata kepada Allah sebagai wujud dari tawakal atas segala sesuatu yang dimilikinya.

Penafsiran Surah Al-Jumu'ah Ayat 5

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥﴾

Artinya: "Perumpamaan orang-orang yang dibebani tugas mengamalkan Taurat, kemudian tidak mengamalkannya, adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab (tebal tanpa mengerti kandungannya). Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang dzalim"

Dalam ayat ini, Allah memberikan perumpamaan tentang orang-orang yang diberi Taurat tetapi tidak mengamalkannya, diibaratkan seperti keledai yang membawa kitab-kitab tebal tanpa memahami isi dalam kitab tersebut. Dijelaskan bahwa ini adalah peringatan bagi umat Islam agar tidak hanya memiliki pengetahuan agama secara formal, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keledai tidak



mendapatkan manfaat dari beban yang dibawanya. Demikian pula manusia yang tidak mengamalkan ilmu yang dimilikinya.

Pada ayat kelima ini, terdapat sejumlah nilai-nilai pendidikan yang bisa ditemukan, yaitu nilai-nilai pendidikan tauhid yang tidak hanya mendorong manusia untuk meyakini Allah dan Nabi-Nya, tetapi juga meyakini kitab-kitab Allah. Pada ayat kelima ini, terdapat juga nilai-nilai pendidikan akhlak yang mengajarkan agar manusia tidak bersikap angkuh dan dzalim.

Relevansi Surah Al-Jumu'ah dengan Sistem Pendidikan Nasional

Dalam ayat pertama Surah Al-Jumu'ah sejalan dengan Pancasila sila pertama dan Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003. Untuk ayat pertama surah Al-Jumu'ah menekankan bahwa segala sesuatu di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah, menunjukkan betapa pentingnya kesadaran akan keesaan Tuhan dalam kehidupan. Nilai tauhid ini menjadi dasar dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan bertakwa. Nilai tauhid dalam ayat ini mengajarkan pentingnya kesadaran spiritual sebagai landasan dalam proses pendidikan.

Untuk ayat kedua dalam surah Al-Jumu'ah ini berhubungan Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Model pembelajaran yang dicontohkan dalam ayat ini sejalan dengan ide pendidikan karakter, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga aspek efektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku). Nilai akhlak ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang telah diatur dalam kebijakan nasional melalui PP No. 87 Tahun 2017. Pendidikan bukan hanya menyalurkan ilmu, melainkan juga pembentukan karakter mulia.

Dalam ayat ketiga menjelaskan tentang kesetaraan kesempatan pendidikan bagi laki-laki dan perempuan. Nilai ini juga selaras dengan semangat Undang-Undang Sisdiknas pasal 5 ayat 1. Nilai dalam ayat ini mendorong sistem pendidikan nasional untuk tidak terbatas pada usia atau jenjang, tetapi harus terus dilakukan dari generasi ke generasi demi menyempurnakan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai kebenaran.

Dalam ayat ke 4 surah Al-Jumu'ah selaras dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ayat ke 4 dari surah Al-Jumu'ah menggambarkan ilmu dan pendidikan sebagai karunia Allah, bukan hak yang diperoleh semata karena upaya manusia. Ini membentuk sikap tawadhu' (rendah hati) dan rasa syukur dalam proses berpendidikan. Dalam konteks nasional, ini menumbuhkan budaya belajar yang berorientasi pada nilai, bukan semata hasil.

Ayat ke 5 menyampaikan sebuah kritik yang sangat relevan terhadap sistem pendidikan saat ini yaitu orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak mengamalkannya diibaratkan seperti keledai yang membawa buku memikul beban pengetahuan tanpa memahami atau merasakannya.

Keterkaitan ayat ke 5 surah Al-Jumu'ah dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tujuan Pendidikan Nasional. Selain UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang relevansi dengan ayat ke 5 surah Al-Jumu'ah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas, tetapi juga yang memiliki moral dan menerapkan pengetahuannya. Pengetahuan yang tidak membentuk sikap positif adalah sebuah pendustaan terhadap ilmu itu sendiri, sebagaimana dikritik dalam ayat ini.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama penulisan skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional*", diperoleh beberapa kesimpulan penting. Ayat pertama Surah Al-Jumu'ah menegaskan bahwa seluruh makhluk di langit dan bumi senantiasa bertasbih kepada Allah, mengakui keagungan dan kesucian-Nya. Dalam ayat ini terkandung tiga nilai pendidikan utama, yaitu nilai pendidikan ibadah, tauhid, dan akhlak. Ayat kedua menggambarkan misi kenabian Nabi Muhammad yang diutus kepada kaum yang ummi (buta huruf) untuk membacakan ayat-ayat Allah, menyucikan jiwa mereka, serta mengajarkan al-Kitab (al-Qur'an) dan hikmah (kebijaksanaan atau sunnah). Ayat ini mengandung nilai pendidikan tauhid dan akhlak. Ayat ketiga menunjukkan bahwa risalah Nabi Muhammad tidak terbatas hanya kepada kaum Arab, tetapi juga diperuntukkan bagi seluruh umat manusia, dan ayat keempat menegaskan bahwa pengutusan Rasul serta pemberian petunjuk adalah karunia Allah yang diberikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Kedua ayat ini memuat nilai pendidikan tauhid dan akhlak. Ayat kelima memberikan perumpamaan tentang orang-orang yang diberi Taurat tetapi tidak mengamalkannya, yang juga mencerminkan nilai pendidikan tauhid dan akhlak.

Nilai pendidikan dalam ayat pertama Surah Al-Jumu'ah yang menekankan pentingnya tauhid sebagai landasan pokok dalam agama Islam memiliki kesesuaian dengan sila pertama Pancasila dan pasal-pasal dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003. Ayat kedua berkaitan erat dengan Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Nilai-nilai dalam ayat ketiga sejalan dengan semangat Undang-Undang Sisdiknas Pasal 5 Ayat 1, sedangkan ayat keempat selaras dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 1 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan. Ayat kelima memiliki relevansi dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional, serta sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Keseluruhan ayat dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 1-5 memberikan dasar-dasar nilai pendidikan yang komprehensif dan memiliki relevansi kuat dengan sistem pendidikan nasional Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Agus Yosep. 2021. "Pendidikan Akhlak dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*. hal. 38-47. <https://www.mendeley.com/catalogue/a552d3e5-e2af-3460-ae56-e6559adfe275/>
- Abu Bakar, Abd. Syukur. 2019. "Pendidikan dalam Al-Quran Kajian pada QS. Al-Rahman 1-4". *Jurnal Pendidikan Inspiratif*. hal. 281-292. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17026/>
- Adib, M. Afiqu. 2022. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam". *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. hal. 1-18. https://www.researchgate.net/publication/360269198_Aktualisasi_Nilai-Nilai_Pendidikan_Islam_pada_Surat_Al-Alaq_Ayat_1-5_dalam_Pembelajaran_Agama_Islam
- Adistiana, Olianda. 2024. "Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 255-270. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/6102/pdf>



- Akhmadi, Misyroh. 2023. "Analisis Tujuan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Berdasarkan Undang-Undang N0. 18 Tahun 2019". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. hal 40-46. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/3095>
- Awwaliyah. 2023. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)". *Jurnal Ilmiah*. hal 1-15. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2525>
- Budiahwati, Azhar Ayu. 2022. "Hakikat Tujuan Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora*. hal 54-64. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3297367&val=28834&title=HAKIKAT%20TUJUAN%20PENDIDIK>
- Clodia, Cindi. 2021. "Konsep Pendidikan Ibadah Thaharah Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulumuddin". *Islamic Education Journal*. hal 42-48. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5571/>
- Fauziah, Ratna. 2023. "Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Pendidikan Dasar*. hal 37-49. https://www.researchgate.net/publication/374095894_Pendidikan_Islam_Dalam_Sistem_Pendidikan_Nasional
- Fitriani, Andi. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. hal 1-12. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Gani, Ridwan Abdul. 2021. "Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Quran; Telaah Terhadap Surat Luqman Ayat 12-19". *Jurnal Ilmiah Pascasarjana*. hal. 144-154. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2354162&val=22682&title=Konsep%20Pendidikan%20Islam%20dalam%20Al-Quran%20Telaah%20Terhadap%20Surat%20Luqman%20Ayat%2012-19>
- Hasanah, Elis Nur. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Yusuf AS dan Implikasinya pada Pendidikan Akhlak di Sekolah". *Jurnal Qathruna*. hal. 71-90. https://www.researchgate.net/publication/351717835_NILAI-NILAI_PENDIDIKAN_AKHLAK_DALAM_KISAH_NABI_YUSUF_AS_DAN_IMPLIKASINYA_PADA_PENDIDIKAN_AKHLAK_DI_SEKOLAH
- Hidayah, Nur. 2019. "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Muftadiin*. hal. 31-41. <https://123dok.com/document/z13xkmpq-penerapan-nilai-dalam-pendidikan-islam-nur-hidayah.html>
- Hudaidah, Wajiyah. 2021. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. hal. 97-106. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1164/813/>
- Ishak. 2021. "Karakter Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Studi Islam*. hal. 167-178. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitua/article/view/316/253>
- Khoiruddin, Muhammad. 2022. *Konsep Pendidikan Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Quran*. Jepara: UNISNU Press. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=kP2yEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendidikan+tauhid&ots=kFTNZEabxl&sig=ZgrouTVasa6kOGbjEO_cSXtaA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true
- Lubis, Sakban. 2020. "Nilai Pendidikan pada Surah Al-Alaq ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab". *Jurnal Al-Hadi*. hal 919-941. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/download/450/302>
- M. Quraish Shihab. 2005. *Tafsir Al-Mishbah*. Tangerang: Lentera Hati. <https://id.scribd.com/document/536379417/Tafsir-Al-Mishbah-Jilid-14-Editan>

Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al-Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional
(Syafa'adhika, et al.)



- Maslan, Didi. 2023. "Telaah Konsep Pendidikan Ibadah dalam Al-Quran". Jurnal Nizham. hal. 1-10. <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/nizham/article/download/7664/3663/>
- Masnu'ah, Syafira. 2022. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)". Jurnal Program Studi PGMI. hal 115-130. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1131/720>
- Nurfadila, Hikma. 2024. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional". Journal of Creative Student Research. hal 158-168. <https://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/4618/4618/15770>
- Patandung, Yosef. 2022. "Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional". Jurnal Sinestesia. hal 794-803. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/277/116>
- Salik, Muhammad. 2022. "Relevansi Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab dengan Pola Asuh Anak Pada Pembelajaran di Masa Pandemi". Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. hal 49-65. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/46753>
- Setiawan, Noval. 2024. "Munasabah dalam Surah Al-Waqiah (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)". Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir. hal 309-322. <https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/view/274>
- Sumiarti. 2021. "Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau dari Perspektif Hadis". Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu. hal 148-161. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/elsunnah/article/download/8917/3841/#:~:text=Hasil%20penelitian%20ini%20adalah%20bahwa%20tujuan%20pendidikan%20menurut,berusaha%20dan%20bertujuan%20dalam%20proses%20pembentukan%20manusia%20seutuhnya.>
- Syahril. 2022. "Pendidikan Ibadah dalam Perspektif Al-Qur'an". Jurnal An-Nur. hal. 51-60. https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Annur/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2FAnnur%2Farticle%2Fview%2F18414%2F7886
- Velayati, Naili. 2023. "Konsep dan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid untuk Anak". Humanistika: Jurnal Keislaman. hal 155-166. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/humanistika/article/view/1536>
- Wahyudi, Apri. 2021. "Strategi Pengelolaan Vocational Life Skill Pada Pendidikan Islam". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah. hal 30-45. https://www.researchgate.net/publication/348488071_STRATEGI_PENGELOLAAN_VOCATIONAL_LIFE_SKILL_PADA_PENDIDIKAN_ISLAM
- Wahyuningsih, Sri. 2021. "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al Qur'an". Jurnal Muftadiin. hal. 191-201. https://www.researchgate.net/publication/373814894_Konsep_Pendidikan_Akhlak_Dalam_Al-Qur'an
- Zafirah, Mufidah. 2022. "Pembahasan Kata Ummy dalam Al-Quran (Studi Analisis Surat Al-Jumu'ah)". Journal Islamic Pedagogia. hal 19-29. <https://mail.islamicpedagogia.faiunwir.ac.id/index.php/pdg/article/view/21/24>